
**KEPUASAAN PARA PENDENGAR RADIO TEGAR BERIMAN
KABUPATEN BOGOR DALAM PROGRAM NAREQ DELMAN (NAH AYO
REQUEST DERETAN LAGU TEMAN) PADA DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KABUPATEN BOGOR**

¹⁾ **Nada Monika,** ²⁾ **Benny Osta Nababan**

¹⁾ Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: nadamonika09@gmail.com

²⁾ Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: benny.osta@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This study uses the uses and gratification theory which states that each individual has his own goal of consuming media to fulfill his satisfaction, with a descriptive quantitative approach, then tested by calculating the mean and chi square with the help of the SPSS 23 application. This research was conducted at the Department of Communication and Information, Bogor Regency with a sample of 150 respondents. The data collection technique used is through the distribution of a questionnaire (questionnaire) with a random sampling technique whose measurement is using a Likert scale and statistically processed using the SPSS 23 application. Based on the results of the study, it was found that of the four dimensions measured, the entertainment motive was ranked first in 2740, followed by personal identity, information, integration and social interaction motives with a score of 2735, 2626, and 1957. In conclusion, the program met more satisfaction. in entertainment motives compared to other motives for respondents. After being analyzed, the calculated chi square value was 168.09 and the chi square table value was 7.82. So chi square count > chi square table, then H_0 is rejected. This means that there is a significant relationship between the information and entertainment functions and the satisfaction obtained by respondents from the Nareq Delam program (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman/ Nah Ayo Request a Friend's Song) on Tegar Beriman 95.3 FM radio.

Keywords: Radio, Comfort, Mean, Chi Square.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori uses dan gratification yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki tujuan sendiri mengkonsumsi media untuk memenuhi kepuasannya, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, kemudian diuji dengan perhitungan *mean* dan *chi square* dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor dengan sampel responden sebanyak 150 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran angket (kuesioner) dengan teknik random sampling yang pengukurannya menggunakan skala likert dan diolah secara statistik menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari empat dimensi yang diukur, motif hiburan menempati peringkat pertama 2740, selanjutnya secara berturut-turut diikuti motif identitas pribadi, informasi, integrasi dan interaksi sosial dengan skor 2735, 2626, dan 1957. Kesimpulannya program tersebut lebih banyak memenuhi kepuasan di motif hiburan dibanding motif yang lain bagi responden. Setelah dianalisis didapatkan nilai *chi square* hitung sebesar 168,09 dan nilai *chi square* tabel sebesar 7,82. Jadi *chi square* hitung > *chi square* tabel, maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara fungsi informasi dan hiburan dengan kepuasan yang didapat responden dari program program Nareq Delam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM.

Kata kunci: Radio, Kepuasan, Mean, Chi Square.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi tinggi adalah radio.

Radio sebagai media informasi masih sangat dibutuhkan sampai saat ini. Sejak kelahiran undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, pertumbuhan radio di Indonesia mengalami peningkatan. Tahun 1988 jumlah stasiun radio kurang dari seribu, saat ini jumlahnya sekitar 3000 lembaga penyiaran radio, hal ini berdasarkan data dari kementerian komunikasi dan informatika. Memang dari segi jumlah, terjadi peningkatan jumlah stasiun radio karena mudahnya memperoleh izin siar. Namun dengan pesatnya pertumbuhan internet, pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan yang besar, yaitu bergesernya pola konsumsi media. Popularitas radio semakin menurun setelah bersaing dengan televisi, sekarang pendengarnya banyak beralih ke beragam media sosial di internet. Masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan ataupun lagu-lagu dari dunia maya atau internet. Seperti dari Instagram, Line, Youtube, Twitter, Facebook dan media sosial lainnya.

Jumlah pendengar radio yang semakin turun tersebut, memaksa para pengelola radio untuk terus berusaha menyedot perhatian dari khalayak agar tetap mendengarkan radio. Pengelola radio siaran dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif menarik minat pendengarnya. Karena jika kalah bersaing, eksistensi radio akan tersisihkan karena dikalahkan oleh media internet. Radio dituntut mampu beradaptasi

dengan perkembangan teknologi, khususnya internet. Kalau tidak, radio akan kalah bersaing dan mati secara perlahan-lahan. Atas dasar pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana sebenarnya peran radio dalam memenuhi kepuasan pendengarnya?. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Radio Tegar Beriman FM sebagai media massa yang akan diukur efektivitasnya menyampaikan informasi, apakah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai fungsinya sebagai radio itu sendiri atau belum. Alasannya adalah karena eksistensi Radio Tegar Beriman yang sudah tidak diragukan lagi yang masih menjadi radio pilihan utama masyarakat Kabupaten Bogor.

Terbentuknya Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Bogor yang memuali dengan siaran percobaan pada Januari 1994, berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor No.482/327/KPTS/HUK/1994 yang mengudara dengan menggunakan jalur *Frequenzi* AM 1314 KHz dengan menggunakan nama Swara Prayoga. Dalam perjalanannya RSPD Swara Prayoga telah beberapa kali mengalami pergantian nama diantaranya, Rampak (Ragam Pakuan) Swara Tegar Beriman, Tegar Beriman dan sekarang menjadi Teman (Tegar Beriman). Tegar Beriman FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) daerah Kabupaten Bogor yang dinaungi langsung oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor dan sudah memiliki banyak pendengar setia.

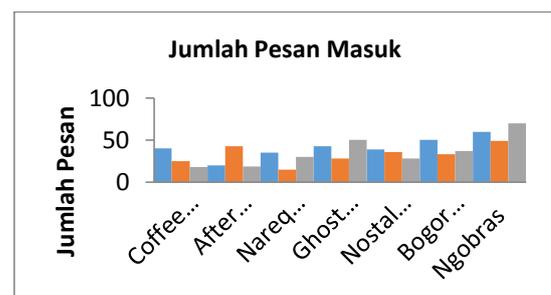
Tegar Beriman FM memiliki banyak program siaran yang menarik seperti Selamat Pagi Bogor adalah program sapa sapa para pendengar di pagi hari sekaligus memberikan informasi seputar Kabupaten Bogor, lalu lintas dan juga laporan cuaca. Program ini disiarkan hari senin sampai jum'at pada pukul 06.30-08.00, Sabudereun Bogor Kasohor adalah program berita yang disiarkan hari senin sampai dengan jum'at

pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dalam program ini khusus menyajikan berita-berita *terupdate* di Kabupaten Bogor. Bogor Hari Ini, program ini mengudara setiap senin sampai dengan jum'at, pada pukul 12.00-14.00. Program ini menyajikan informasi tentang kabupaten bogor, iklan layanan masyarakat, terkadang juga membahas mengenai isu-isu nasional. Ngobras (Ngobrol Bareng Bahasa Sunda) program ini adalah program yang khusus menggunakan bahasa sunda selama siaran berlangsung. Topik yang dibahas dalam program tersebut bervariasi. Selain pendengar bisa mendengarkan lagu lagu sunda terbaik, pendengar disuguhkan dengan informasi-informasi terkini dan terhangat seputar Kabupaten Bogor atau nasional. Pendengar pun diberikan kesempatan untuk berbincang-bincang langsung kepada penyiar melalui telepon interaktif, dan pendengar bisa bertukar informasi dengan penyiar atau pendengar lainnya. Tentunya, pendengar bisa meminta lagu sunda sesuai selera untuk nantinya diputarkan. Program ini disiarkan pada hari senin sampai jum'at pukul 14.00-16.00. Sersan (sore-sore santai bersama teman) program ringan yang disiarkan hari senin sampai dengan kamis pada pukul 16.00-17.30. Dalam program ini, menyajikan informasi ringan seputar hiburan, isu terhangat, musik, laporan cuaca, dan info lalu lintas terkini dari Kabupaten Bogor. Lukisan (lagi nungguin salam dari teman) program yang serupa dengan Sersan. Hanya saja, untuk Lukisan mengudara pada pukul 18.30-20.00. Nostalgia di Bogor, program Nostalgia mengudara setiap rabu malam tepatnya pada pukul 19.00-22.00. Program arulin adalah program khusus memutar lagu-lagu anak anak. Program ini disiarkan setiap hari jum'at pukul 16.00-17.30 WIB. Dan Morning Weekend, program ini disiarkan setiap hari sabtu dan minggu pukul 09.00-11.00 WIB. Program ini membahas obrolan-obrolan santai seperti tempat wisata dan juga info film. Dan yang

terakhir Nareq Delman (nah ayo *request* deretan lagu teman) program ini khusus untuk request lagu dan sapa- sapa pendengar. Program ini mengudara setiap hari senin sampai jumat pada pukul 10.00-12.00 WIB.

Berdasarkan arsip Tegar Beriman FM Desember 2019 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Grafik Pendengar Radio Teman FM



Sumber: Kantor UPT DISKOMINFO Kabupaten Bogor (2019)

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan kepada para pendengar, maka Radio Tegar Beriman membentuk *image* dan segmentasi sesuai yang diinginkan para pendengarnya. Sebagai radio anak muda dengan segmentasi usia antara 18-30 tahun yaitu program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) yang para pendengar pun bisa langsung *request* lagu yang diinginkan. Program tersebut biasa di siarkan setiap hari senin sampai jum'at pukul 10.00-12.00 WIB. Dan ada program Sabudereun Bogor Kasohor, Selamat Pagi Bogor dan juga ada program Ngobras khusus memutar lagu-lagu sunda. Radio Tegar Beriman menyajikan lagu-lagu yang hits yang dipilih oleh pendengar dan juga informasi yang *terupdate* seputar Kabupaten Bogor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kepuasan Para Pendengar Radio Tegar Beriman Kabupaten Bogor Dalam Program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu**

Teman) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepuasan pendengar Radio Tegar Beriman dalam program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman)?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara isi program siaran dengan kepuasan responden.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pendengar Radio Tegar Beriman dalam program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman).
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara mendengarkan siaran yang memberikan informasi seputar kesehatan dan lagu-lagu pilihan dengan kepuasan responden.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yaitu berarti sama atau sama maknanya atau pengertian bersama, dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator.

Menurut H.A.W Widjaja (2008:8) Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami.

2.1.1.1 Unsur-unsur Komunikasi

Berdasarkan definisi komunikasi oleh Laswell, komunikasi yaitu *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?, maka dapat

diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:

- a. Komunikator (*Communicator, source, sender*) adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak.
- b. Pesan (*Message*) adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.
- c. Media (*Channel*) adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak
- d. Komunikan (*Communicant, communicate, receiver, recipient*) adalah orang yang menerima pesan dari sumber.
- e. Efek (*Effect, impact, influence*) adalah apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, dan perubahan perilaku.

2.1.1.2 Media Komunikasi Massa

Media massa merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi massa. Sebab komunikasi massa sendiri secara sederhana adalah suatu alat transmisi informasi seperti koran, majalah, buku, film, radio dan televisi atau suatu kombinasi bentuk dari bentuk-bentuk media.

2.1.2 Tingkat Kepuasan

Menurut Kriyantono (2010:206) Konsep mengukur kepuasan disebut *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtained* (GO).

Gratification sought adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, TV, Koran). *Gratification sought* dapat disebut sebagai motif yang mendorong seseorang mengkonsumsi media. Sedangkan *gratification obtained* adalah kepuasan

nyata yang diperoleh seseorang setelah mengkonsumsi suatu jenis media tertentu.

2.1.3 *Uses and Gratification*

Menurut, Kriyantono,(2006:208) Inti teori *Uses and Gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.

Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif. (Kriyantono, 2006:208)

Alasan-alasan yang menyatakan metode *Uses and Gratification* mendobrak tradisi studi riset terhadap efek komunikasi terhadap khalayak:

1. Metode *Uses and Gratification* lebih menitikberatkan pada fokus utama pada khalayak.
2. Titik berat Metode *Uses and Gratification* adalah “*what do people do with the media and not what do people do*”.
3. Bukan motif yang akan menimbulkan kepuasan, akan tetapi kepuasan yang akhirnya akan menimbulkan motif.
4. Media itu bukan dan tidak menjadi satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi khalayak, ada faktor lain yang dapat memengaruhi khalayak.
5. Kekuatan persuasi media massa bukanlah merupakan variabel utama untuk perubahan perilaku khalayak.
6. Situasi dan kondisi pada saat itu, 1959 di AS, memang menunjukkan bahwa studi efek media, yang pada awalnya

menganggap bahwa media itu punya kemampuan *powerfull* dalam memengaruhi khalayak (teori *hypodermis*, teori jarum suntik) mulai tidak terbukti sepenuhnya dan telah terjadi perubahan dari teori *powerfull effect media* cenderung menjadi teori *limited effect media*.

2.1.4 Radio

Menurut Onong Uchjana Effendy pengertian siaran radio adalah: “Penyebaran secara elektronik berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yang tersebar”.

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.

2.1.4.1 Karakteristik Radio

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- a. Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepintas lalu tidak dapat diulang
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancar (transmisi)
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*)

- d. *Theater of Mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

2.1.4.2 Sifat Radio

- a. *Auditif*
Sifat radio siaran adalah *auditif*, untuk didengar maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepintas saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali
- b. Mengandung Gangguan
Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut “*semantic noise factor*” dan yang kedua adalah “*channel noise factor*”. Gangguan teknis dapat berupa “*interferensi*”, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.
- c. Akrab
Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada dikamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghadirkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya.

2.1.4.3 Strategi Program Siaran Radio

Strategi Program yang dikemukakan Sidney W Head ini meliputi 5 elemen program, yaitu:

1. Kesesuaian (*Compability*)
Radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar yang berbeda-beda dalam setiap waktu.
2. Membangun Kebiasaan (*Habit Formation*)
Radio siaran harus dapat membangun kebiasaan mendengarkan target pendengarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyiarkan program acara serupa acara Live setiap harinya (*strip programming*), untuk memperbanyak jumlah perolehan pendengar.
3. Mengatur alur pendengar (*Control of Audience Flow*)
Mengatur alur pendengar adalah berusaha untuk memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah gelombang ke radio siaran lain.
4. Daya Program (*Conservation of Program resources*)
Radio siaran harus memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari para pendengarnya. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengakomodir minat dan kesukaan pendengar. (Eastmen& Ferguson, 2013:18)

2.1.4.4 Karakteristik Pendengar Radio

Pendengar radio atau audience media secara universal dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, pemirsa berbagai media atau komponen isinya. Seperti yang dikemukakan oleh Rachmad bahwasannya Audience media adalah terpaan media yang melibatkan kegiatan melihat, membaca

pesan-pesan komunikasi dan mendengarkan radio (Jalaluddin Rachmad 2008:16).

Menurut Syamsul Asep dan Romli (2003:21) *Audience* adalah faktor yang paling penting bagi media, karena *audience* merupakan konsumen media.

2.2 Definisi Operasional

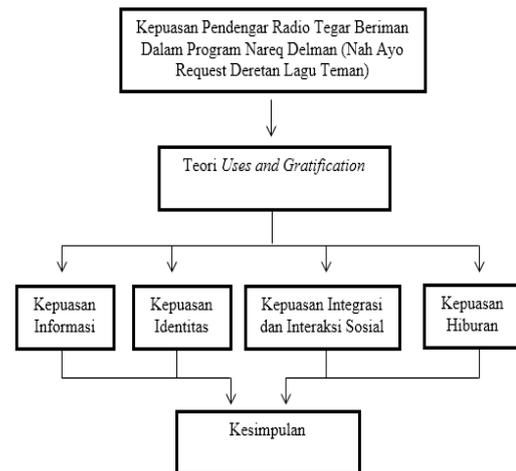
Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Bambang dan Nur Indriantoro, 2002).

Agar penelitian ini dapat diukur, maka konsep yang ada harus diketahui indikator-indikatornya terlebih dahulu. Berikut ini adalah indikator kepuasan pendengar aktif terhadap program Nareq Delman yang di peroleh dalam penelitian ini dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimnensi	Indikator
Kepuasan para pendengar Radio Tegar Beriman	Tingkat kepuasan para pendengar radio yang harus di evaluasi dan di tingkatkan (Sumber : Kriyantono, 2006:215)	Kepuasan Informasi (Sumber : Kriyantono, 2006:215)	Dapat mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat
			Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia
			Dapat mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah
		Kepuasan Identitas Pribadi (Sumber : Kriyantono, 2006:215)	Dapat menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri
			Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dalam media
			Memperoleh nilai-nilai lebih sebagai mahasiswa
		Kepuasan Integritas dan Interaksi Sosial (Sumber : Kriyantono, 2006:215)	Memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial
			Dapat menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang lain disekitarnya
			Dapat menjalankan peran sosial sebagai mahasiswa
		Kepuasan Hiburan (Sumber : Kriyantono, 2006:215)	Dapat melepaskan diri dari perusahaan
			Dapat bersantai dan mengisi waktu luang
			Mendapat hiburan dan kesenangan

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Mail Survei adalah metode riset dengan menggunakan e-kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Kuisisioner ini dibagikan kepada responden melalui aplikasi Google Form.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bermaksud memberikan fakta-fakta yang akurat dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan kepuasan yang didapatkan oleh para pendengar Radio Tegar Beriman 95,3 FM terhadap program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di radio Tegar Beriman 95,3FM Diskominfo Kabupaten Bogor.

Waktu penelitian direncanakan selama 5 bulan yaitu bulan Oktober 2020 - Februari 2021.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian, metode yang digunakan adalah metode

deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian berupa tingkat kepuasan pendengar di wilayah Kabupaten Bogor terhadap program siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di Radio Tegar Beriman 95,3 FM.

1. Menghitung rata-rata atau *mean*

Mean adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan perjumlahan seluruh nilai data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Dalam penelitian ini, perhitungan *mean* diperlukan untuk mengetahui skor rata-rata kepuasan. Rumus *mean* adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Me = \sum \frac{fi Xi}{fi}$$

Keterangan:

Me = mean untuk data bergolong

fi = jumlah data/sample

fi Xi = produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi). Tanda kelas (Xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data. (Sugiyono, 2010: 54)

2. *Chi-Square*

Analisis *chi-square* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data seragam atau tidak. Uji ini juga disebut uji keselarasan (*goodness of fit test*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengumpulan sejumlah data ini khususnya yang menyangkut tentang kepuasan pendengar dalam program Nareq Delman (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman), maka berikut akan diidentifikasi permasalahan menggunakan metode menghitung rata-rata atau mean, lalu setelah mendapatkan hasil dari mean akan dihitung kembali dengan menggunakan metode Chi-square.

4.1 Menghitung Rata-rata atau Mean

$$Me = \sum \frac{fi Xi}{fi}$$

Keterangan:

Me = mean untuk data bergolong

fi = jumlah data/sample

fi Xi = produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi). Tanda kelas (Xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data. (Sugiyono, 2010: 54)

Tabel 2. Hasil Perhitungan Mean

A. Motif Informasi									
No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	ST 5	N	SKOR	MEAN
1	Apakah Program Nareq Delman memberikan informasi lagu-lagu terupdate?	1	1	17	39	92	150	670	4.46
2	Apakah Program Nareq Delman memberikan informasi tentang lagu yang di request oleh pendengar?	1	2	18	27	102	150	677	4.51
3	Apakah di Program Nareq Delman memberikan informasi terupdate mengenai lagu-lagu Luar Negeri?	5	6	32	45	62	150	603	4.02
4	Apakah penyiar Program Nareq Delman memberikan informasi seputar kesehatan dengan baik sehingga dapat dipahami para pendengar?	1			70	79	150	676	4.50

B. Motif Identitas Pribadi									
No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	ST 5	N	SKOR	MEAN
1	Apakah lagu-lagu yang di putarkan sesuai yang di request para pendengar?	1			65	84	150	681	4.54
2	Apakah lagu-lagu yang di putarkan bisa menggambarkan suasana hati para pendengar?		2	15	40	93	150	674	4.49
3	Apakah lagu yang di request jika diputarakan bisa memberikan perasaan bahagia?		2	8	40	100	150	688	4.58
4	Apakah penyiar Program Nareq Delman bisa menghibur para pendengar?		3	6	37	104	150	692	4.61

C. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial									
No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	ST 5	N	SKOR	MEAN
1	Apakah Program Nareq Delman memberikan layanan telpon yang mudah di hubungi untuk request lagu?		4		78	68	150	660	4.4
2	Apakah Program Nareq Delman banyak melakukan line interaktif dengan para pendengar yang ingin merequest lagu?	1			87	62	150	659	4.39
3	Apakah penyiar Program Nareq Delman cepat dan tanggap dalam menghadapi keluhan dan pertanyaan dari para pendengar?		6	22	50	72	150	638	4.25

D. Motif Hiburan									
No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	ST 5	N	SKOR	MEAN
1	Apakah lagu-lagu yang di request bisa menemani aktifitas para pendengar?		2	4	36	108	150	700	4.66
2	Apakah lagu-lagu yang di request bisa memberikan refreasing dan relaksasi bagi para pendengar?		2	11	35	102	150	687	4.58
3	Apakah dengan mendengarkan siaran Nareq Delman dapat menghilangkan kejenuhan para pendengar?		3	13	34	100	150	681	4.54
4	Apakah di siaran Nareq Delman memberikan inspirasi menarik untuk para pendengar?		4	13	40	93	150	672	4.48
Total Skor								10058	
Mean								67.05	

Sumber: Diolah 2021

4.2 Menghitung Analisis Chi-Square

Pengujian penelitian ini, hipotesisi yang digunakan adalah jika:

HO: Tidak terdapat kepuasan pendengar sesuai dengan motif penggunaan media pada program siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM.

Hk: Terdapat kepuasan pendengar sesuai dengan motif penggunaan media pada program siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai Chi-Square hitung yaitu: Jika Chi-Square hitung < Chi-Square tabel, maka HO diterima.

Jika Chi-Square hitung > Chi-Square tabel, maka HO ditolak.

4.2.1 Perbandingan Skor Antara Dimensi Kepuasan Informasi, Identitas Pribadi, Integrasi dan Interaksi Sosial, dan Hiburan

Tabel 3. Perbandingan Skor Antara Dimensi Kepuasan Informasi, Identitas Pribadi, Integrasi dan Interaksi Sosial dan Hiburan

No	Jenis Dimensi	Jumlah	Rangking
1	Informasi	2626	3
2	Identitas Pribadi	2735	2
3	Integrasi dan Interaksi Sosial	1957	4
4	Hiburan	2740	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Jawaban Responden

Tabel di atas menggambarkan tabulasi silang antara empat peran siaran program ” Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman)” di radio Tegar Beriman 95,3 FM berdasarkan dimensi Informasi, Identitas Pribadi, Integrasi dan Interaksi Sosial, dan Hiburan. Berdasarkan hasil di atas dimensi Informasi menempati peringkat ketiga dengan skor 2626. Diikuti dimensi Identitas Pribadi menempati peringkat kedua dengan skor 2735, dimensi Interaksi dan Interaksi Sosial menempati peringkat keempat dengan skor 1957. Dan dimensi Hiburan menempati peringkat pertama dengan skor 2740. Artinya responden dapat merasakan kepuasan yang signifikan pada hiburan yang disiarkan program tersebut.

4.2.2 Analisis Chi Square Hitung

Tabel 4. Hasil Analisis Chi Square

c	Frekuensi Observasi (f0)	Frekuensi Harapan (fe)	(f0-fe)2	$\chi^2 = \frac{\sum(f0-fe)^2}{fe}$
Informasi	2626	2514,5	12432,2	4,9
Identitas Pribadi	2735	2514,5	48620,2	19,3
Integrasi dan Interaksi Sosial	1957	2514,5	310806,2	123,6
Hiburan	2740	2514,5	50850,2	20,2
	10058			168

Sumber: Diolah 2021

Jadi X² hitung = 168

x² tabel = x² (a,db)

Dengan: n=4, a=5%

Xtabel= X² (a,db) db=n-1 = 4-1=3

Nilai χ^2 tabel = $\chi^2 (0,05,3) = 7,82$

Dilihat dari tabel di atas didapatkan chi square hitung sebesar 168.09. Sedangkan chi square tabel didapat dari tabel chi square sesuai dengan rumus di atas yaitu sebesar 7,82.

Jadi, chi square hitung lebih besar dari chi square tabel, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya berarti ada hubungan yang signifikan antara isi berita dengan kepuasan yang didapat dari pendengar radio Tegar Beriman setelah mendengarkan program siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan para pendengar radio Tegar Beriman 95,3 FM dalam program Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman), dapat ditarik kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah dari penelitian ini bahwa program Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) dapat memenuhi kepuasan pendengarnya, dalam hal ini responden yaitu pendengar radio Tegar Beriman 95,3 FM ;

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa motif hiburan menempati peringkat pertama sebagai dimensi yang paling dapat memenuhi kepuasan responden. mendapat skor 2740 dari hasil jawaban kuesioner, peneliti menyimpulkan bahwa memang tujuan utama responden mendengar siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM adalah untuk mendapatkan hiburan yang responden inginkan. Selanjutnya dimensi identitas pribadi menempati posisi kedua dengan skor 2735 dari hasil jawaban kuesioner, berarti dapat disimpulkan bahwa selain memenuhi kepuasan motif informasi, program Nareq Dalam (Nah Ayo Request

Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM juga membantu responden untuk memenuhi kepuasan pribadi mereka.

2. Hasil penelitian menyatakan bahwa motif informasi menempati peringkat ketiga sebagai dimensi yang dapat memenuhi kepuasan responden. Mendapat skor 2626 dari hasil jawaban kuesioner, peneliti menyimpulkan bahwa memang di dalam program siaran harus ada informasi kesehatan, lagu-lagu terupdate dalam negeri maupun luar negeri.
3. Terakhir adalah motif integrasi dan interaksi sosial. Sebagai besar responden yang mengisi kuesioner setuju bahwa dengan mendengarkan program siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan mereka.
4. Kesimpulan terakhir adalah dari hasil penelitian yang peneliti kumpulkan yaitu, ternyata ada hubungan yang signifikan antara isi informasi dan hiburan terhadap kepuasan pendengar siaran Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) di radio Tegar Beriman 95,3 FM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mengajukan saran untuk Radio Tegar Beriman 95,3 FM Kabupaten Bogor agar terus meningkatkan dan terus berinovasi dalam mengemas topik yang menarik dalam program acara Nareq Dalam (Nah Ayo Request Deretan Lagu Teman) sebagai program musik yang memberikan informasi dan hiburan yang berguna bagi masyarakat Kabupaten Bogor. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih detail

supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Syamsul dan Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, Bandung: Nuansa, 2003
- Achmad Fauzi, 2015. (Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran “Berita Terkini” Di Radio 98,7 Gen FM) Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Cangara, H. Pengantar Ilmu Komunikasi. Edisi: 2 Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Cangara, H. Perencanaan dan Strategi Komunikasi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Effendy, O.U, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cet: 21 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ike Silvia, 2017. (Tingkat Kepuasan Pendengar She Radio 99,6 FM Di Surabaya Terhadap Program Rumpi Kuliner Dapur Manda) Di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya.
- Jalaludin Rakhmat, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kriyanto, Rahmat. 2010. *Teknik Praltis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: Lkis, 2005
- Moeliono, Anton M. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Mulyana, D. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Cetakan 12 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008.
- Rhirth Riflyana T, 2016. (Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Mkasar Dalam Program Soleram).
- Rina Lailatul Masruroh, 2019. (Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran “Kajian Tilawah” Di Radio Dais 107,9 FM) Di Universitas Islam Walisongo Semarang
- Romli, Asep Syamsul M. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2004.
- Prof. Bungin, Burhan. S.Sos., M.Si, 2010, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Pasaribu, Amudi, 1998, “*Pengantar Statistik*”, Jakarta, Galia Indonesia.
- Satori, D dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik* Bandung: Penerbit Erlangga, 2012.
- Staley J. Baran, 2010, *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*, Jakarta, Penerbit Salemba Humanika.
- Suprpto, T. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi. Cet: 1 Yogyakarta: Caps, 2011.
- Syamsudin, Aan Munawar, 2013, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta, Pusaka Pelajar.
- Uus, 2020. (Strategi Penyiar Radio Tegar Beriman Kabupaten Bogor Dalam Rangka Pelestarian Budaya Sunda Di Program Ngobrol Bareng Bahasa Sunda (NGOBRAS) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor) Di STIE Dewantara Bogor.
- Sumber Online :
- Faustina, Anastasia Klara. 2019. 2012/01/04 <https://id.scribd.com/document/77086228/Elemen-Kepuasan-Konsumen>. (Diakses pada 22 Mei 2019 pukul 13.59)
- Sugiyarto, “Radio Siaran”, <https://sugiar92.wordpress.com?kum>

pulan-makalah/makalah-radio-radio-
siaran/, (1 November 2015)